

SKRIPSI

FENOMENA PREMANISME KELURAHAN TIGA PULUH ENAM ILIR WILAYAH TANGGO BUNTUNG KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG



MUHAMMAD DANIL

07021281823063

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

FENOMENA PREMANISME KELURAHAN TIGA PULUH ENAM ILIR WILAYAH TANGGO BUNTUNG KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



MUHAMMAD DANIL

07021281823063

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“FENOMENA PREMANISME KELURAHAN TIGA PULUH ENAM ILIR WILAYAH TANGGO BUNTUNG KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG”

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

MUHAMMAD DANIL
07021281823063

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II

2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001



Mengetahui,
Ketua Jurusan,

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Fenomena Premanisme kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir Wilayah Tanggo
Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang”**

Skripsi

Muhammad Danil
07021281823063

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 28 Desember 2022

Pembimbing :

1. Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum.
NIP. 196507121993031003

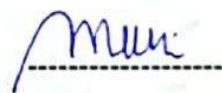
Tanda Tangan



Pembimbing :

2. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

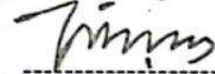
Tanda Tangan



Penguji :

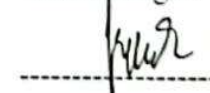
1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002

Tanda Tangan



2. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Danil

NIM : 07021281823063


Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Fenomena Premanisme Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir Wilayah Tanggo Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 17 Desember 2022

Yang buat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
6C7AKX190588549
Muhammad Danil
NIM. 07021281823063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Be Strong, Tetap menjadi manusia versi terbaikmu setiap hari, badan boleh lelah, mata boleh basah tapi hati jangan pernah menyerah.

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. ALLAH SWT, yang telah memberikan nafas hingga hari ini secara cumacuma dan Maha Pengabul Doa.
2. Kedua Orang Tua ku, Bapak Muhammad Ali dan Ibu Mastura. Mereka berdua adalah lentera bagi diri ini, terimakasih atas segala dukungan materil maupun moril hingga anakmu berada pada titik ini. Rasa syukur dan bangga kepada kedua orang tua yang luar biasa, mata hati yang menjadi penerang. Doa kalian lah yang menjadi penuntun dan kebahagiaan kalian adalah tujuan utama.
3. ketiga, Raudha Aliya, Raihan Ramadhan dan Shifa Aliya, rekan berpikir dan rekan disetiap masa, yang memberikan semangat tak terhingga, yang memahami kekecewaan, kebahagiaan dan kebingungan diri ini. Menjadi pion pendukung setelah orang tua. Semoga kau dilindungi oleh Yang Maha Kuasa, dik. Dan semoga semua doa-doa mu dijabah oleh ALLAH SWT.
4. Dosen PA yang sangat luar biasa, Bapak Dr. Ridho Taqwa yang telah memberikan arahan dan tak henti-hentinya memberikan semangat.
5. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama M. Hum dan Ibu Merry Yanti, S.sos., M.Sos yang telah memberikan arahan dan sabar dalam membimbing.
6. Kepada semua bapak ibu dosen yang telah memberikan ilmu nya kepada saya, terimakasih banyak. Semoga ilmu ini berkah dan bisa menjadi bekal saya di kehidupan pasca kampus.
7. Untuk Rekan-Rekan seperjuangan, terimakasih telah memeberi ruang untuk saya dan menjadi bagian dalam kegiatan dan berproses bersama terkhusus rekan-rekan KAMMI, HIMASOS, COGITO WAKI, REAKUNSA

8. AMOEBA FAMS dan rekan-rekan yang lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
9. Untuk rekan-rekan seperjuangan di ruang kelas, terimakasih atas segala dukungannya dan semoga ALLAH SWT membersamai langkah kita, jangan takut mengambil resiko karena kita adalah orang-orang yang tangguh, pemikir dan kritis dalam menembah ilmu.
10. Untuk rekan-rekan yang sering ngajak aku ke perpustakaan UNSRI Bukit.
11. Kalian Luar Biasa, “semangat pejuang skripsi”
12. Untuk Almamater kebanggaan ku, yang selalu dikotori saat aksi demonstrasi, dipakai ketika sosialisasi, dikenakan ketika bina desa, di banggakan ketika KKS, kunjungan, sempro dan Kompre (*on going*) serta dipajang selama mengerjakan skripsi, terimakasih telah membersami tubuh yang selalu merasa lelah ini.
13. Untuk rekan-rekan yang sempat menghiasi warna pemira. Yang telah berlelah-lelah berstrategi untuk menang dalam kontestasi politik #semangatharmonisasi tetaplah jadi lingkaran yang haus akan ilmu percayalah bahwa kalian adalah orang-orang tangguh yang dipilih Tuhan untuk berproses.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga diberikan kesehatan, kekuatan dan semangat yang berkobar dalam penyelesaian studi ini sehingga rilis satu buah narasi besar yaitu skripsi yang berjudul “Fenomena Premansime Kawasan Tiga Puluh Enam Ilir Daerah Tanggo Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang” sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Shalawat serta salam tak lupa tercurah pada junjungan nabi agung Muhammad SAW hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat terkhusus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kemudahan bagi kami dalam proses skripsi.
4. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama M. Hum selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dalam memberikan arahan, mendidik, dan tidak pernah lelah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Merry Yanti, S.sos., MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberi masukan agar skripsi ini semakin baik dan sempurna.
6. Bapak Dr. Ridho Taqwa selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi soal perkuliahan, organisasi maupun eskalasi pasca kampus.
7. Seluruh Dosen FISIP UNSRI yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sebagai bekal memasuki dunia pasca kampus.

8. Bapak dan Ibu staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memudahkan jalannya pemberkasan saya selama di kampus.
9. Untuk kedua orang tuaku yang telah menjadi support system terbaik dan menjadi inspirasi dalam hidup. Serta ke tiga saudaraku, Raudha Aliya, Raihan Ramagan dan Shifa Aliya pada dasarnya kita adalah satu dan tak pernah tergantikan.
10. Bapak Ahmad Widiyan. S.Sos selaku Lurah Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir daerah Tanggo Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang yang telah memberikan izin saya selama proses pengambilan data untuk melengkapi penelitian ini.
11. Preman yang bersedia dijadikan narasumber yang telah banyak memberikan informasi tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti sebagai data. Semoga amal baik bapak/ibu dosen dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penulisan ini saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan skripsi ini dikemudian hari. Harapannya hasil skripsi ini bisa bermanfaat bagi di kalangan akademik, pemerintah maupun masyarakat umum. Akhir kata billahitaufik wal hidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, 28 Desember 2022

Muhammad Danil
07021281823063

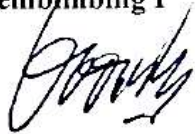
ABSTRAK

FENOMENA PREMANISME KELURAHAN TIGA PULUH ENAM ILIR WILAYAH TANGGO BUNTUNG KECAMATAN GANDUS KOTA PALEMBANG

Penelitian ini berjudul "Fenomena Premanisme di Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir, Kelurahan Tanggo Buntung, Kecamatan Gandus, Kota Palembang". Masalah penelitian dalam penelitian ini adalah tentang motif dan pengalaman preman yang hidup sebagai preman di Tanggo Buntung. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teori fenomenologi dari Alfred Schutz, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan strategi penelitian fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan lima informan, observasi, semi partisipan, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang para preman yang melakukan pra aksi massa di Tanggo Buntung adalah motif dan pengalaman yang mereka peroleh dalam kehidupan sehari-hari. Motif ini didasarkan pada motif sebab (karena motif) dan motif tujuan (dalam urutan motif). Preman mendapatkan motif ini setelah preman memperoleh pengalaman di masa lalu, yang kemudian digunakan sebagai pengetahuan mereka dalam melakukan tindakan premanisme. Kemampuan preman dalam melakukan tindakan premanisme menimbulkan kesadaran preman untuk melakukan tindakan premanisme sebagai bagian dari kehidupannya. Kesadaran yang dimiliki para preman ini pada akhirnya membuat preman di Tanggo Buntung memaknai aksi premanisme yang mereka lakukan sebagai cara untuk bertahan hidup.

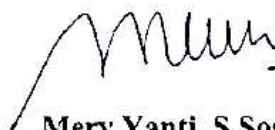
Kata Kunci: Premanisme, Motif, Pengalaman

Pembimbing I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 19800211200322003

ABSTRACT

**THE PHENOMENA OF THIRTY-SIX ILIR VILLAGE, TANGGO BUNTUNG AREA,
GANDUS DISTRICT, PALEMBANG CITY**

This research is entitled "The Phenomenon of Thuggishness in Thirty-Six Ilir Village, Tanggo Buntung Region, Gandus District, Palembang City". The research problem in this study is about the motives and experiences of thugs living as thugs in Tanggo Buntung. This study was analyzed using the theory of phenomenology from Alfred Schutz, the research method used was descriptive qualitative with a phenomenological research strategy. Data was collected through interviews with five informants, observation, semi-participants, and documentation. The results of this study indicate that the background of the thugs who carried out the pre-mass action at Tanggo Buntung was the motives and experiences they gained in their daily lives. This motive is based on the cause motive (because motive) and the purpose motive (in order motive). Thugs obtained this motive after thugs gained experience in the past, which was then used as their knowledge in carrying out thuggery acts. The ability of thugs to carry out thuggish acts raises thugs' awareness to carry out thuggish actions as part of their lives. The awareness possessed by these thugs ultimately makes the thugs in Tanggo Buntung interpret the thuggery they are doing as a way to survive.

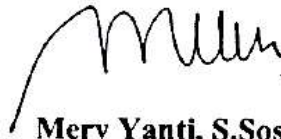
Keywords: Thuggery, Motive, experience

Advisor I



Dr. Dadang Hikmah Purnama, M.Hum
NIP. 196507121993031003

Advisor II



Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP. 197705042000122001

**Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si.
NIP. 19800211200322003

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI	i
SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Kerangka Berpikir.....	8
2.2.1 Fenomenologi	8
2.2.2 Premanisme	12
1. Jenis Premanisme	13
2. Bentuk Premanisme.....	14
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Lokasi Penelitian.....	18
3.3 Strategi Penelitian	18

3.4 Fokus Penelitian.....	18
3.5 Jenis dan Sumber Penelitian	19
3.6 Penentuan Informan.....	20
3.7 Peranan Peneliti	20
3.8 Unit Analisis Data.....	21
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan	25
3.11 Teknik Analisis Data	26
3.12 Jadwal Penelitian.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	29
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	29
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Kecamatan Gandus	32
4.2 Gambaran Umum Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir Wilayah.....	33
4.2.1 Pembagian Administrasi Desa	34
4.2.2 Keadan Tanah dan Air	35
4.2.3 Keadaan Pemerintahan	35
4.2.1 Informan Utama.....	38
4.2.2 Informan Pendukung.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1 Sejarah Keberadaan preman Tanggo Buntung	44
5.2 Potret Preman Tanggo Buntung	50
5.2.1 Masa lalu Preman	50
5.2.2 Mulai Menjadi Preman	54
5.3 Penyebab Menjadi Preman.....	58
5.3.1 Motif Penyebab	58
1. Kemiskinan	58
2. Lingkungan Sosial.....	61
3. Rendahnya Pendidikan	64
4. Putus Asa Dengan Pekerjaan	66
5.3.2 Motif Tujuan	68
1. Menambah Penghasilan.....	68
2. Balas Dendam	71
3. Mencari Perlindungan	71
4. Karir Kriminal	73
5.4 Pengalaman Preman Tanggo Buntung	74

5.5 Fenomena Preman Tanggo Buntung	79
BAB VI PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	19
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Kecamatan Kota Palembang.....	30
Tabel 4.2 Luas Wilayah dan Presentase luas Kecamatan di Kota Palembang.....	31
Tabel 4.3 Luas Daerah, Persentase Terhadap Luas Kecamatan dan Jumlah Pulau Menurut Kelurahan di Kecamatan Gandus	33
Tabel 4.4 Tabel Penggunaan Lahan.....	34
Tabel 4.5 Tabel Kependudukan	35
Tabel 4.6 Tabel Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	36
Tabel 4.7 Sarana / Prasarana Pendidikan.....	37
Tabel 4.8 Sarana / Prasarana Kesehatan.....	37
Tabel 4.9 Informan Utama.....	38
Tabel 4.10 Informan Pendukung.....	42

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.3 Bagan Kerangka Berpikir	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang	29
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Gandus	32
Gambar 4.3 Peta Wilayah Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Preman Indonesia sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda. Kata Preman sendiri berasal dari bahasa Belanda *vrijman*. Ini berarti orang bebas, atau orang yang tidak memiliki hubungan dengan pemerintah atau pihak lain. Dalam ranah privat, *freeman* mengacu pada seseorang yang tidak merasa terikat oleh struktur atau institusi sosial tertentu. Dalam bidang kemiliteran, orang bebas adalah orang yang baru saja menyelesaikan tugas resminya (tentara) atau sudah meninggalkan tugas (tentara). Menurut definisi lain, preman adalah kelompok masyarakat kriminal yang ada dan tumbuh di masyarakat karena kemunculannya, dan ketakutan yang muncul dari kebiasaan sehari-hari adalah terus-menerus terjadi tindakan negatif, pemerasan, pemerasan dan pencurian (Sriasih, 2014).

Secara Sosiologi, munculnya preman yang melakukan aksi premanisme dapat ditelusuri dari munculnya kesenjangan dalam struktur sosial. Disparitas disini bisa dalam bentuk material, atau bisa juga ketidaksesuaian suatu kelompok dalam struktur sosial masyarakat, ketidaksesuaian kepentingan individu atau kelompok dalam struktur sosial tertentu. Perbedaan atau disparitas tersebut menimbulkan protes dan ketidakpuasan di antara individu atau kelompok tertentu dalam struktur masyarakat, yang pada gilirannya memicu munculnya massa di masyarakat.

Perkembangan kota Palembang yang sangat pesat telah memiliki banyak penduduk, sehingga kota Palembang tidak luput dari fenomena premanisme. Berikut adalah hasil dari wawancara dengan salah satu masyarakat yang tinggal Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir Wilayah Kecamatan Gandus kota Palembang. Menurut keterangan masyarakat setempat premanisme yang terjadi di Tanggo Buntung sudah terjadi sejak dulu sebelum mereka lahir, praktik premanisme di sana sudah dianggap hal biasa walaupun sudah terbiasa mereka masih memiliki kekhawatiran apabila preman tersebut mengganggu ataupun menyerang mereka ditambah dengan kegiatan mereka yang sering berkumpul membuat masyarakat disana merasa khawatir apabila berpapasan dengan para preman tersebut.

Menurut salah satu masyarakat setempat yang tinggal di Tanggo Buntung berinisial OD (40) menjelaskan bahwa premanisme yang ada Tanggo Buntung merupakan Kelurahan yang paling banyak penduduknya sebagai preman, salah satu preman yang paling di takuti adalah Mat Ijah namun beliau sudah meninggal pada tahun 2017. Hal yang sama juga dikatakan oleh salah satu warga yang tinggal disana berinisial D (23), walaupun Mat Ijah sudah meninggal tidak lantas menghilang citra tanggo buntung sebagai Kelurahan rawan preman salah satunya yaitu lorong Jambu, untuk bisa masuk ke lorong Jambu tersebut ketika mengendarai motor harus melepaskan helm nya, di depan lorong juga sudah ada *cctv* yang mengawasi. Observasi peneliti dilakukan di Lorong Jambu Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir Wilayah Tanggo Buntung Kecamatan Gandus terdapat banyak rumah warga yang berhimpit-himpitan karena jaraknya yang sangat dekat satu sama lain dan juga lorong nya yang kecil karena hanya bisa dilalui oleh pejalan kaki. Berdasarkan survei peneliti Kelurahan tersebut memang masyarakatnya yang menjadi preman. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji lagi fenomena premanisme tersebut terjadi pada Kelurahan tersebut.

Munculnya premanisme di Kelurahan Tanggo Buntung mungkin terkait dengan kesenjangan struktural dalam masyarakat. Ini adalah ketidakmampuan untuk menangani kepentingan individu atau kelompok yang diperoleh melalui bentuk material, ketidaksesuaian kelompok dalam struktur sosial masyarakat, Biasanya preman yang ada di Tanggo Buntung melakukan tindakan kekerasan kepada masyarakat untuk menunjukkan posisi mereka di dalam bagian masyarakat. Tetapi, Preman yang sudah memiliki kekuasaan di suatu Kelurahan dapat mengatur dan mengendalikan yang menjadi kekuasaannya tersebut, selanjutnya preman berkembang menjadi kelompok yang lebih terorganisir, dan pada akhirnya organisasi ini tidak memiliki batasan dalam kekuasaannya.

Pada banyak kasus premanisme, sebagian besar peneliti mengkaji tentang tema serupa. Namun kebanyakan penelitian hanya berfokus pada peran dan penanggulangan preman oleh aparat kepolisian saja yang diantaranya Nugroho, dkk, (2017), Savitri (2009), Ramadhani (2020), Basri (2015), Anggraini (2019). Dari penelitian tersebut konsep yang digunakan oleh peneliti cenderung mengarah pada tindakan polisi dalam menegakkan hukum atas tindakan Preman dengan

menggunakan perspektif hukum. Dalam hal ini peneliti menemukan kekosongan dalam fenomena tersebut. Peneliti berpendapat bahwa faktor terkuat selain tersebut adalah faktor lingkungan sosial. Kemudian, menurut peneliti akar dari munculnya premanisme ialah orang dewasa dikarenakan orang dewasa menjadi contoh bagi anak-anak maupun remaja dalam tindakan ataupun perbuatan juga objek yang ada di yang akan diteliti kebanyakan preman berusia dewasa.

Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terperinci. Ketika banyak peneliti terdahulu yang telah mengkaji permasalahan premanisme dari segi hukum, dalam hal ini penulis menemukan celah dalam melihat fenomena tersebut. Penulis memberikan pendapat jika faktor lain dalam mendorong terjadinya premanisme disebabkan oleh faktor lingkungan sosial. Faktor lingkungan sosial disini adalah keluarga, teman sebaya dan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu, penulis menemukan ketertarikan untuk melakukan penelitian ini mengenai apa yang menyebabkan tindakan premanisme di Tanggo Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang. Melihat beberapa Fenomena hingga saat ini mengenai maraknya premanisme yang masih merajalela terutama di Tanggo Buntung Palembang, maka diperlukan perhatian yang sangat besar dalam mendeskripsikan dan menganalisis premanisme pada masyarakat Tanggo Buntung Palembang Untuk itu penulis melakukan penelitian dalam bentuk Skripsi yang berjudul: **"Fenomena Premanisme Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir Wilayah Tanggo Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar mengenai masalah premanisme di Kelurahan Tiga Puluh Ilir Wilayah Tanggo Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang di maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu "Bagaimana Fenomena premanisme di Kelurahan Tiga Puluh Ilir Wilayah Tanggo Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang?" Untuk menjawab masalah utama pada penelitian tersebut maka dapat diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa motif yang melatarbelakangi terjadinya premanisme pada masyarakat Tanggo Buntung?

2. Bagaimana pengalaman preman tersebut dalam menjalani kehidupannya sebagai seseorang yang melakukan aksi premanisme pada masyarakat Tanggo Buntung?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh secara mendalam mengenai Fenomena premanisme di Kelurahan Tiga Puluh Enam Ilir Wilayah Tanggo Buntung Kecamatan Gandus Kota Palembang”

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami motif yang melatarbelakangi terjadinya premanisme pada masyarakat Tanggo Buntung Kota Palembang.
2. Untuk memahami pengalaman preman tersebut dalam menjalani kehidupannya sebagai seseorang yang melakukan aksi premanisme pada masyarakat Tanggo Buntung Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Sosiologi secara umum dan khususnya Sosiologi Kriminalitas penelitian ini diharapkan dapat memberikan Masukan dan bahan pertimbangan dalam menambah literatur Sosiologi, khususnya Sosiologi Kriminalitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau informasi tentang masalah Premanisme, khusus nya bagi masyarakat yang tinggal di Tanggo Buntung

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Creswell, j. W. (2014). *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. In *edisi 3* (pp. 1–383). Pustaka pelajar.
- Dulkiah (2020). *Sosiologi kriminal : lp2m uin sgd bandung*.
- Matthew b. Miles, a. Michael huberman (1994). *Qualitative data analysis*. New delhi: sage publications, inc.
- Kuswarno, engkus. (2009). *Fenomenologi. Bandung : widya padjajaran*.
- Llyod, smith. (2001). *Indonesia today challenges of history : institute of southeast asian studies*.
- Moleong, lexy j. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. Edisi revi. Bandung: pt remaja rosdakarya.
- Nurdin, ismail dan sri hartati. 2019. *Metodologi penelitian sosial. surabaya: Media sahabat cendekia*.
- Soekanto, soerjono, dan budi sulistyowati (2015). *Sosiologi suatu pengantar, jakarta: rajawali pers*.
- Sugiyono. (2019), *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Usman, husaini, dan purnomo setiady akbar. (2017) *metodelogi penelitian sosial*. Diedit oleh r. Damayanti. Jakarta: bumi aksara.

Sumber Jurnal

- Anggraini. 2019. “faktor determinan premanisme pada masyarakat tanggo buntung Palembang.” 1–19.
- Basri. 2020. “tinjauan kriminologis terhadap kejahatan penganiayaan yang dilakukan oleh preman di kabupaten pangkep (studi kasus di Polres Pangkep tahun 2012-2014).”
- Bps kota Palembang/statistics of Palembang municipality, ed. N.d. *Kecamatan gandung dalam angka 2021*. 2021st ed. Palembang.
- Creswell, john w. 2014. “*research design* pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed.” Pp. 1–383 in *edisi 3*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Hidayah, nurul, farid pribadi. 2020. “motif penanaman religious culture di smpn 3 tuban.” *News.ge* <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Kun sriasih. 2014. “premanisme di Jakarta tahun 1974-1983.” *Journal pendidikan sejarah* 2(2).
- Moko. 2018. “jurnal media sosiologi.” 21:111–21.
- Moleong, j. Lexy. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: pt remaja

rosdakarya.

- Mu'ammam, moh nadhir. 2017. "jurnal studi agama dan masyarakat volume 13, nomor 1, juni 2017." *Analisis fenomenologi terhadap makna realita* 13:120–35.
- Nindito, stefanus. 2013. "fenomenologi alfred schutz: studi tentang konstruksi makna dan realitas dalam ilmu sosial." *Jurnal ilmu komunikasi* 2(1):79–95. Doi: 10.24002/jik.v2i1.254.
- Nugroho, agung satrio, r. B. Sularto, budhi wisaksono, program studi, s. Ilmu, fakultas hukum, universitas diponegoro, and a. Latar belakang. 2017. "meresahkan masyarakat . Salah satu paling tidak tiga arti kata preman , tindakan premanisme di indonesia." 6(5):1–19.
- Nurdin, ismail, and sri hartati. 2019. *Metodologi penelitian sosial*.
- Pribadi, yanwar. 2014. "the historical roots and identities of local strongmen groups in indonesia." *Kawalu: journal of local culture* 1(2):101–44.
- Priyadi, budi puspo. 2005. "pendekatan kualitatif oleh : budi puspo priyadi." "dialogue" *jiakp* 2(2):854–67.
- Rachmawati, imami nur. 2007. "pengumpulan data dalam penelitian kualitatif: wawancara." *Jurnal keperawatan indonesia* 11(1):35–40. Doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
- Rahmawan, koko, and cepi ali firman z. 2002. "upaya penanggulangan oleh kepolisian terhadap pungutan uang keamanan di tempat umum yang dilakukan oleh preman di kota padang dihubungkan dengan undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang kepolisian negara republik indonesia police effort to tackle illegal ." 8–15.
- Rizky. 2020. "the struggle of african americans against racial discrimination in angie thomas' the hate u give." *Journal of chemical information and modeling* 21(1):1–9.
- Sari, a. D. W. 2021. "peran kepolisian dalam pemberantasan premanisme yang melakukan tindak pidana pungutan liar dengan kekerasan di kota medan" ... *karya ilmiah mahasiswa fakultas sosial sains*.
- Savitri. 2019. "kajian yuridis terhadap tindak pidana yang dilakukan oleh 'premanisme' (studi kasus di poltabes surakarta)."
- Soraya, iin. 2019. "fenomena premanisme di instagram." *Jike : jurnal ilmu komunikasi efek* 2(2):251–69. Doi: 10.32534/jike.v2i2.609.
- Sudarmanti, rini. 2020. "memahami 'fenomenologi' kesadaran intersubjektif alfred schütz." 4(2):144–57.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Zamrodah, yuhanin. 2016. "pendekatan kuantitatif & kualitatif serta kombinasinya

dalam penelitian psikologi.” 15(2):1–23.

Zellatifanny, cut medika, and bambang mudjiyanto. 2018. “the type of descriptive research in communication study.” *Jurnal diakom* 1(2):83–90.